

DAFTAR PUSTAKA

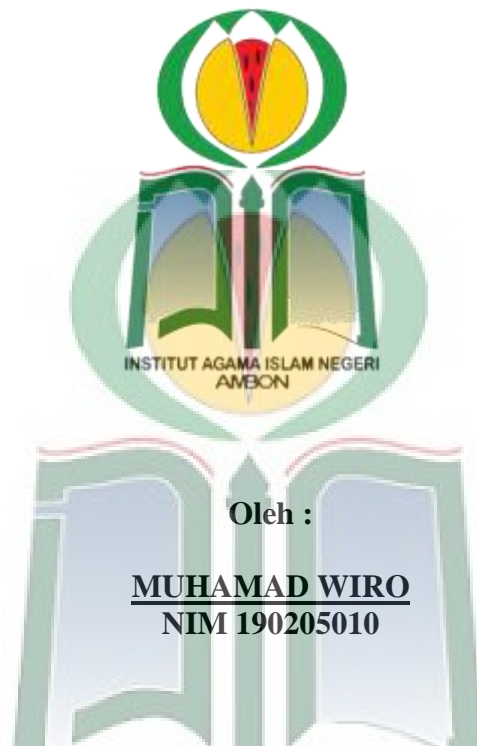
- Agustina, Desy. “Resiliensi Pada Mahasiswa Yatim (Studi Kasus tentang Resiliensi pada Mahasiswa Yatim di Universitas Negeri Yogyakarta)”. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* (online), V.7, No.1, 2021, (<https://journal.student.uny.ac.id>, di akses 15 juli 2023)
- Cauna, Anselmus. “Perilaku Mahasiswa Asal Papua dalam Proses Belajar di Lingkungan Kampus Universitas Sam Ratulangi Manado”. *Jurnal Holistik* (online), Vol.12, No.02, 2019, (<https://ejournal.unsrat.ac.id>, di akses 15 juli 2023)
- Desmita. “*Psikologi Perkembangan*”. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Dhuha Tzanilfanid dkk “Resiliensi mahasiswa perantau: bagaimana peranan dukungan sosial?“, *Journal of Psychological Research*(online), Vol.3, No.1, Hal.105, 2023, (<https://aksiologi.org>, di akses 15 juli 2023)
- Dian Nurul Hasmi, “Pengaruh self esteem terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota makassar”, *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar, Tahun 2022
- Eliza Rivdya dkk. “Resiliensi mahasiswa calon guru matematika di PTKIN terhadap high order thinking sklils”. *Jurnal prodi pendidikan matematika*(online), Vol.12, No,1, Hal.1568, 2023, (<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id>, di akses 15 juli 2023)
- Fazay, Bella Yugi. “*Tingkat resiliensi mahasiswa perantau di jurusan bimbingan konseling*”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*(online), Hal.123-124, 2019, (<https://journal.unj.ac.id>, di akses 15 juli 2023)
- Herdi dan Fitriana Ningsih. “Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gelar Budaya”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2021
- Hidayah, Nur dan Grendi Hendrastomo. “Fenomena Culture Shock (Cegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*(online), Vol, 02. No, 02. Hal 3, 2015, (<https://journal.student.uny.ac.id>, di akses 15 juli 2023)

- Iainambon.ac.id, “Rektor IAIN Ambon kunungi suku terdalam di pulau seram, Maluku”, <https://iainambon.ac.id/news/view/rektor-iain-ambon-kunjungi-suku-terdalam-di-pulau-seram-maluku>, (09.07.2023, 16.01)
- KBBI,2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Aplikasi, diakses tanggal 7 Agustus 2023
- Mamahit Merry dan Henny Christine, “*Stress Akademik Mahasiswa Aktif Angkatan 2018-2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta*”, Jurnal Konseling Indonesia, Vol, 06. No, 01. Hal 8, Tahun 2018.
- Maulidya Mutia dan Rika Eliana, “Gambaran Resiliensi Perantau Minangkabau Yang Berwirausaha Di Medan”, Jurnal pemikiran dan penelitian psikologi. Vol.8, No.1, Hal.38, Tahun 2013
- Mir’atannisa Intan Mutiara, Nandang Rusmana , Nandang Budiman, “Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi”. Jurnal Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, Vol.3, No.2, Hal.72, Tahun 2019.
- Missasi,Vallahatullah Indah Dwi Cahya Izzati, “*Faktor – faktor yang mempengaruhi resiliensi*”, Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Hal. 438, Tahun 2019
- Moleong Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa Dedy. “*Metode penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Raharjo, Mudjia. “*Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*”, 2017.
- Rahma Tri Estria, “ *Hubungan antara kebersyukuran dan resiliensi pada masyarakat di daerah rawan bencana*”. Skripsi. UII Yogyakarta. 2018.
- Raisa dan Anastasya Ediaty, “Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada lembaga permasyarakatan kelas IIA wanita Semarang”. Jurnal Empati(online). Vol.5, No.3, Hal.538, 2016, (<https://ejournal3.undip.ac.id>, di akses 15 juli 2023)

- Shahnaz Roellyana & Ratih Arruum Listiyandini, “*Peran optimisme terhadap resiliensi mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi*”. Jurnal prosiding nasional peneliti muda psikologi Indonesia, Vol.1, No.1. Hal.31, Tahun 2016
- Taufiq, Amir M. “*RESILIENSI: Bagaimana bangkit dari kesulitan dan tumbuh dalam tantangan*”. Jakarta: Penerbit buku Kompas, 2021.
- Tika Cahyati, “*Resiliensi Mahasiswa Difabel (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tuna Daksa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan Mahasiswa Tuna Rungu Institut Teknologi Telkom Purwokerto)*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, , Tahun 2021
- Utami Cicilia tanti & Avian Fadila Helmi, “*Self Efficacy dan Resiliensi: sebuah tinjauan meta analisis*”, Jurnal buletin psikologi, Vo.25, No.1, Hal. 5.
- Watimena Lucas, “*Rumah orang huau, pulau seram Maluku Tengah*”, Balai arkeologi Ambon-Indonesia, Vol.11 No.2, Hal.156, Tahun 2015.
- Yeni Eka Cahyani , Sari Zakiah Akmal, “*Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*”, Jurnal Psikoislamedia, Vol.2, No.1, Hal.34, Tahun 2017
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbmalut/negeri-huau-seram-utara/>

**RESILIENSI MAHASISWA SUKU HUAULU
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

Lampiran Lampiran



Oleh :

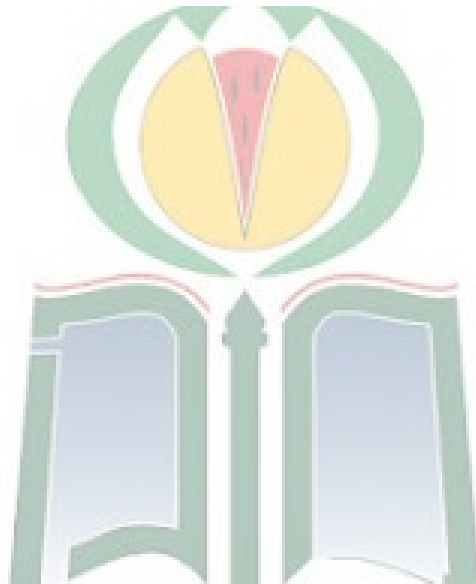
MUHAMAD WIRO
NIM 190205010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. Hasil Observasi	
II. Hasil Wawancara	
III. Hasil Dokumentasi	



LAMPIRAN I: Lembar Observasi

Tabel 1. Instrumen Observasi

No	Item	Kualifikasi					
		AT		MA		II	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	antusias mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓		✓		✓	
2	antusias mahasiswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas.	✓			✓	✓	
3	antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.	✓		✓		✓	
4	antusias mahasiswa bersosialisasi dengan mahasiswa yang lain.	✓			✓		✓
5	Mahasiswa aktif dalam proses perkuliahan.	✓		✓		✓	
6	keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.	✓		✓		✓	
7	keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan prodi.	✓			✓		✓
8	mahasiswa yang tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan.	✓		✓		✓	
9	mahasiswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.	✓		✓		✓	
10	Mahasiswa bwegabung didalam organisasi intra maupun organisasi ekstra kampus	✓		✓		✓	

LAMPIRAN II: Hasil Wawancara

Tabel 2. Wawancara Mahasiswa Huaulu

No	Nama Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Acang Tamate	1. Bagaimana anda merespon keinginan marah ketika di cemooh dan direndahkan oleh orang lain?	1. Beta sering tersinggung kalo ditanya soal agama. Beta merespon keinginan marah dengan diam. Diam dan lupakan bukan dipendam.
		2. Bagaimana anda merespon kecemasan ketika berada di lingkungan budaya dan lingkungan belajar yang baru ?	2. Beta Merespon kecemasan dengan mencari tahu. contohnya mahad saja abangee.kaya baca iqro, pas belajar baca tu awalnya beta cemas beta cari tahu trus sampe sekarang masih sering belajar.
		3. Apa yang anda lakukan saat masalah yang dihadapi mulai membuat anda menjadi stres?	3. Ini beta kasih salah satu contoh par yang pulang ini. kan dong seng mampu ini to. perkuliahan ini biking tugas talu banyak jadi tamang-tamang pulang. Beta juga begitu awalnya banyak tugas biking stress, itu beta palang-palang kerja mengahdapi akang, karena kalo menyerah bikin stress sebab jadi menumpuk.
		4. Apabila ada suatu peristiwa yang tidak sejalan dengan kemauan anda, apa yang anda lakukan?	4. Kalo itu tergantung suasana hati saja abang, kalo ad senang beta ikut kalo seng senang beta sng ikut.
		5. Apakah anda selalu mendahulukan berfikir rasional ketika menghadapi hambatan dan kesulitan?	5. Katong harus menghadapilah, maslah yang sulit harus dijalani. Apa yang diberikan dosen mau susah mau gampang harusdi kerjakan. Masalahnya katong sukuliah di ambon samasa kalo pulang ke kampong mau bikin apa. Disinisudapat beasiswa lay rugi abang maksudnya katong bale rugi.
		6. Apakah anda selalu mengelola dorongan yang bersifat negative ke arah yang lebih positif ketika menghadapi	6. Selalu merubah yang negative ke positif.

	sebuah masalah?	
	7. Apa yang kamu rasakan dan lakukan ketika temanmu mempunyai masalah dimana dirimu sendiri juga mempunyai masalah?	7. Belum pernah.
	8. Apakah kamu mempunyai teman untuk berbagi cerita?	8. Seng ada teman curhat-curhat begituabang, jadi kalau ada masalah disimpasja tapi sng membuat akang stress
	9. Ketika kamu mempunyai masalah apakah orang sekitarmu juga berempati atau membantu dirimu?	9. Ada sih. Inikaya katong presentasimakalh bagini abang, katong belumpaham jadi teman yang bantu menjelaskan.
	10. Apakah kamu mengenal diri kamu? Bisakah kamu menjelaskan tentang diri kamu?	10. Seng mengenal diri (suka menghargai orang, suka berteman dan citacita).
	11. Apa pendapatmu tentang dirimu setelah kamu berhasil menyelesaikan suatu tugas atau berhasil menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi?	11. Memberikan pengakuan Kediri seperti “ojiyo padahalbt bisa lay e”
	12. Seberapa besar keyakinanmu bahwa kamu bisa menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya?	12. Kalo bt 100%.
	13. Bagaimana pandanganmu tentang masalah yang terjadi didalam kehidupan ini?	13. Menyadari bahw dalam setiap hal pasti ada msalah t5inggal bagaimana bt keluar dari masalah saja.
	14. “ setelah kesulitan itu ada kemudahan” apakah kamu setuju dengan kalimat di	14. Setuju.

		atas?	
		15. Dalam menghadapi suatu permasalahan apakah kamu sering menyalahkan orang lain untuk apa yang terjadi?	15. Pernah ada abang. Contohnya di awal perkuliahan beta sukamenyalahkan mama dengbapa karena menghadapi kesulitandisini.
		16. Langkah seperti apa yang kamu lakukan untuk mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan?	16. Pernah abang.
		17. Apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri?	17. Belajar.
		18. Apakah kamu tergabung didalam organisasi selama perkuliahan? apa tujuannya ?	18. Tergabung di organisasi HMI (untuk menambah wawasan, mencari teman dan mengetahui islam)
		19. Apa yang kamu dapatkan setelah bergabung didalmnya?	19. Beta baru masuk abang jadi bt baru dapat tujuan organisasi HMI abang
2.	Marlon Alaiye	1. Bagaimana anda merespon keinginan marah ketika di cemooh dan direndahkan oleh orang lain?	1. Ketika ada merendahkan, beta anggap biasa saja. Sebenarnya diasendirinyang direndahkan, kaya bagaimana abang e? beta menggagap bahwa dia pung diri su batul bagitu. Sehingga dia bias menilaiktong deng dia pungpikiran sedniri. Pahal katongbaebae saj.jadi dia yang taganggu deng dia pung pikiran sendiri.
		2. Bagaimana anda merespon kecemasan ketika berada di lingkungan budaya dan lingkungan belajar yang baru ?	2. Berani. Pertama itu kalo adatugas abang e, presentasi pertama beta maso itu, dosen bilang bahwa disini bukan pak saja yangjadi dosen tapi saling bertukar pikiran artinya dalam arti katong yang harus dimuka lay.kayakatong maju ka muka lay presentasi. Ha disitu pertama

			beta masih rasactakut sadis lay akhirnya timbul kesadaran bahwa katong su sampe disini akhirnya menerima resiko abang to, tanggungjawab katong su sampe disini.
		3. Apa yang anda lakukan saat masalah yang dihadapi mulai membuat anda menjadi stres?	3. Biasa sering merenung abang, kalo ada maslah to, cuman kalo su seng bias itu butuh motivasi dari tamang-tamang, biasa dapat motivasi dariabang ikbal saja, kasipencerahan to, keringanan akhirnya terkendali.
		4. Apabila ada suatu peristiwa yang tidak sejalan dengan kemauan anda, apa yang anda lakukan?	4. Positif thinking saja abang, biarkan saja, misalnya kaya ada orang bakalae, biasa saja jang iko campor itu orang pung masalah, nanti kalo katong iko telibat. Anggap saja katong berbuat kesalahan lay.
		5. Apakah anda selalu mendahulukan berfikir rasional ketika menghadapi hambatan dan kesulitan?	5. Selalu rasional. Contphnya kaya bangunpagiabang to. Katong biasa dikampung kan sng ada yang ator. Pada saat sudash ssmpe disini jam jam stengah lima bgtu, ustad ustad pada ketukketuk pintu ada yang sambil tendang-tendang, goyang-goyang, itu sempat lay marah, tapi kayak punya kesadaran, sebenarnya salah katong sih, yang bermaslahnya bukan bngun pagi ini. Malamnya yang bermaslah karena matawana. Kalo malamnya sng matawana otomatis paginya bangun tempo.
		6. Apakah anda selalu mengelola dorongan yang bersifat negative ke arah yang lebih positif ketika menghadapi sebuah masalah?	6. Itu kayknya satu kali. Pernah. Itu beta pung ade yang ada masalah itu, itu tentang.. lakilaki. Mungkin temannyamarah, beta pung teman piker bt pung ade ni pacaran deng lakilaki itu pahalseng, alhirnya beta pung ade mau angkat tindakan baku tumbu deng segalkamacam bt bilang ade itu kayaknya salah to, misalnya ketika ade dong bakupulku ada yang bakudapa ade domg

			<p>la donmg Tanya, ini gararapa ada maun jawab apa, seng mungkin ade jawab garagara lakilaki, kan malu juga to abang to, langsungbade bling eh ihiyo kakak, itu pada saat bt disini smstrvsatu itu ade telfon.</p>
		<p>7. Apa yang kamu rasakan dan lakukan ketika temanmu mempunyai masalah dimana dirimu sendiri juga mempunyai masalah?</p>	<p>7. Beta jebanyakan lebih tertujun pada teman pungb masalah, sebab beta rela beta pung diri sndri sulit demi membantutmn tadi, jadi bt kurang piker diri karebna bt tahu bt bias, sebaliknya bt teman juga bias. Jadi saling percaya diri itu ada.</p>
		<p>8. Apakah kamu mempunyai teman untuk berbagi cerita?</p>	<p>8. Teman berbagi cerita itu cuman abang iqbal saja, yang sering.</p>
		<p>9. Ketika kamu mempunyai masalah apakah orang sekitarmu juga berempati atau membantu dirimu?</p>	<p>9. Ada sering tugas tugas yang seng kumpul, itu bermasalah itu.ada katakat dari teman, tugas itu harus biking itunsalah satu pertanggungjawaban darimahasiswa.</p>
		<p>10. Apakah kamu mengenal diri kamu? Bisakah kamu menjelaskan tentang diri kamu?</p>	<p>10. Yang beta tahu bt pung dirinitu, malas, acuh tau dengan segalahal, maupun tugas, matawana , beta juga sering merenung-merenung sendiri, kaya kurang suka keramaian, kaya contohnya tugas to hari senin dapat hari selasa belum kerja nanti tunggu hari minggu dulu , bahasa kasarnya aer su di batang leher. (proses, bertanggungjawab dan memajukan negeri).</p>
		<p>11. Apa pendapatmu tentang dirimu setelah kamu berhasil menyelesaikan</p>	<p>11. Itu salah satu kelebihan, itu yangpaling penting bahwa katomg sng sanggup menyelesaikan masalagh dengan postif contoh misalnya beta ad abaca suatu postingan di fb, akang tulis bagini e, ketika ada lalt atau semut singgah</p>

		<p>suatu tugas atau berhasil menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi?</p>	<p>dibagian kemaluannmu atau bisul itu tidak mungkin pakai cara negative, kalaun katong pakai cara negative kya pukul otomatis sakitnya par katong sendiri.jadi katong positif saja to.</p>
		<p>12. Seberapa besar keyakinanmu bahwa kamu bisa menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya?</p>	<p>12. Beta kalau kuliah tepat waktu balom ada pemikiran sampe disitu, karena itu masalahnyatadi itu,acuh tau,matawana,makanya sampe skerang beta berusaha mau menghulangkan dua itu. Ha makanya itu timbulrasarasa malsas. Pagi bangun mata msih ingin tutup trus,jadi mau bagaimana mau jualhp jual, sedangkan informasi maukuliah maukajian, kalau dihitung keyakinan selesai tepat waktu itu 50%.</p>
		<p>13. Bagaimana pandanganmu tentang masalah yang terjadi didalam kehidupan ini?</p>	<p>13. Intinya lalui saja abang, inikan bagiann dari cobaan, cobaan bahwa apakah katong kuat kaseng, kuat untukmenyelasikan tugas, masalah, jadimisalnya ktong sebagai mahasiswa mindset,pola piker yang benar.jadi menurut beta ya kalau sesorang seng bias meragukan suatu masalah dengan positif berarti ada masalah dengan psikisnya jiwa.</p>
		<p>14. “ setelah kesulitan itu ada kemudahan” apakah kamu setuju dengan kalimat di atas?</p>	<p>14. Misalnya salah satu contojh skrng katong ada dimasaperkuliahann katong merasa sylot tspi itulah keyika katon melihat isalnya hakimpecngacata nah itu kan melewati rasa sakit dolo melalui prosesini dolo baru dia bias bahagia kedepan misalnya kaya beta sng kuliah to abang pada saat muda bagini misalnya beta sng bikin kabong terus acing atau irgan bikin beta selalu berhurahura, berasikasik pada saatnya kan kalo dimasa tua menderit, acing deng irfan yang senang.</p>
		<p>15. Dalam</p>	<p>15. Beta selalu berpatokan kepada orang</p>

		menghadapi suatu permasalahan apakah kamu sering menyalahkan orang lain untuk apa yang terjadi?	yang salah, yang salah tetap salah. Ketika ada permasalahan beta selalu meloihat diri tanpa menyalahkan orang lain. Karena yang mengerti beta kan beta. Jadi daeio situksatongsu bisatahu katong pung sifat malas yg membuat semuanya tertunda.
		16. Langkah seperti apa yang kamu lakukan untuk mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan?	16. (sudah dipraktekkan tetapitidak dapat dibahasakan)
		17. Apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri?	17. Belajar. Karena yang pernah beta dengar adalah baghwa buku itu jendela dunia, maka katong seng akan tahu dunia jika katomng seng membaca.
		18. Apakah kamu tergabung didalam organisasi selama perkuliahan? apa tujuannya ?	18. Tergabung. 1. Berproses.2.menambah relasi, 3.pengetahuan, 4.kebersamaan, 5. Tanggungjawab,
3.	Irfan Ipatapela	1. Bagaimana anda merespon keinginan marah ketika di cemooh dan direndahkan oleh orang lain?	1. Ketika deperhadapkan pada suatu peristiwa yang membuat beta marah, bt cuek saja. Adapun beta mengiyakan satu perintah yang seng mengenakan yang membuat beta marah itu hanya untuk menenangkan si pemberiperintah tersebut.
		2. Bagaimana anda merespon kecemasan ketika berada di lingkungan budaya dan lingkungan	2. Biking diri beransi saja abang.

		belajar yang baru ?	
		3. Apa yang anda lakukan saat masalah yang dihadapi mulai membuat anda menjadi stres?	3. Dudu dudu merenung saja abang
		4. Apabila ada suatu peristiwa yang tidak sejalan dengan kemauan anda, apa yang anda lakukan?	4. Mencoba saja abang
		5. Apakah anda selalu mendahulukan berfikir rasional ketika menghadapi hambatan dan kesulitan?	5. Berusaha meneri saja abang bahwa memang situasinya sudah beda.
		6. Apakah anda selalu mengelola dorongan yang bersifat negative ke arah yang lebih positif ketika menghadapi sebuah masalah?	6. Menghadapi akang deng pelan pelam saja abang.
		7. Apa yang kamu rasakan dan lakukan ketika temanmu mempunyai masalah dimana dirimu sendiri juga mempunyai masalah?	7. Baku bantu par selesaikan masalah saja abang
		8. Apakah kamu mempunyai teman untuk berbagi cerita?	8. Belum ada.
		9. Ketika kamu mempunyai masalah apakah orang sekitarmu	9. Ada abang.

		juga berempati atau membantu dirimu?	
		10. Apakah kamu mengenal diri kamu? Bisakah kamu menjelaskan tentang diri kamu?	10. (Seng mengenaldiri)Bahagia, cita-cita, membahagiakan orangtua.
		11. Apa pendapatmu tentang dirimu setelah kamu berhasil menyelesaikan suatu tugas atau berhasil menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi?	11. Senang karena sudah berhasil menyelesaikan masalah.
		12. Seberapa besar keyakinanmu bahwa kamu bisa menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya?	12. 50% saja abang,soalnya kana ada yang pamalas kuliah deng jarang bikin tugas.
		13. Bagaimana pandanganmu tentang masalah yang terjadi didalam kehidupan ini?	13. Kalau dari kecil itu abang, senang. pas besar itu susah deng senang. Susah senang dalam arti bahwa setiap permasalahan itu ada susah dan senangnya jadi tinggal bagaiman beta mengaturnya saja.
		14. “ setelah kesulitan itu ada kemudahan” apakah kamu setuju dengan kalimat di atas?	14. Setuju abang. Kesulitan itu kan.. katong menghadapi maslah itu sulit abang. Kalo kemudahan itu kan katong menghadapi dan menjalani permasalahan dengan mudah.

		15. Dalam menghadapi suatu permasalahan apakah kamu sering menyalahkan orang lain untuk apa yang terjadi?	15. Ada. Contohnya kaya dong tambah tambah kata begitu par kasbesar masalah.
		16. Langkah seperti apa yang kamu lakukan untuk mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan?	16. Pernah juga
		17. Apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri?	17. Harus semangat karena itu modal awal.
		18. Apakah kamu tergabung didalam organisasi selama perkuliahan? apa tujuannya ?	18. Tergabung. (merubah karakter, proses,mencari teman, dan mencari ilmu).
		19. Apa yang kamu dapatkan setelah bergabung didalmnya?	19. Baru masuk abang, jadi belum proses.

Tabel 3. Wawancara Ketua Dewan Mahasantri Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon

No	Nama Subjek	Pertanyaan	Jawaban
	Wahyudin Rahadat	Regulasi emosi	<p>1. Yang ana liat yang paling penurut yang control emosinya terus, bisa diliat dari acang itu, dia orangnya penurut sekali, terus dia kaya ikut ikut begitu, mungkin dia tipe marah tapi seng dikasikeluar begitu, dia seng kaya ana-ana sparung yang bilang pigi pembinaan dong e ngambek-ngambek seng, dia ikut. Kalo yang satunya yang irfan itu dia jugasedikit hamper sama dengan acang tapi agak hilang-hilang. tapi kalau marlon ini dia benar benar paling susah sekali diajak ikut pembinaan dan lain sebagainya sangat mungkin dia merasa seng setuju sih sama itu jadi e membuat katong untuk ajak dia untuk ikut pembinaan itu harus diakjak ulang-ulang bahkan juga seng mau turun untuk ikut pembinaan e belajar iqro dsb</p>
		Pengendalian impuls	<p>2. Mengikuti jwaban pertama (kepribadian, bawaan darikampung, terlihat dari awal awal masuk mahad, sudah diduga)</p>
		Empati	<p>3. Ohiya sangat, dong bantu bantu katong, bahkan disuruh untuk kerja bakti bersama disuruh sama ustad juga dong ikut, dong sangat apa ya berikan respon yang</p>

No	Nama Subjek	Pertanyaan	Jawaban
			<p>baik kalo diajaknkerjasama kaya kerja bakti bagitu dong sangat ee ngikut kalo dong tiga itu tapi kembali lagi par yang tadi (marlon) mungkin masih ada e apa ya keterpaksaan layyang untuk marlon ini. tapi kalo dua orang itu memang ikut sekali.</p>
		Efikasi diri	<p>4. Kalo menurut beta sih... aaa Belum kappa (tertawakecil) karena...apa yaa. Karena kalau dong menegnal diri seharusnya dong seng bagitu.</p>
		optimisme	<p>5. Iya Ada. Salah satu contohnya itu ketika ada kehilangan dia mengedepankan pikiran yang positif dengan berfikir bahwa akan ada hal baik dari peristiwa buruk yang dihadapi.</p>
		Analisis penyebab masalah	<p>6. Iya.misalnya dong mengidentifikasi penyebab dari masalah yang dong hadapi itu e salah satunya e ada satu mahasiswa huaulu itu dia pernah e apa ya tapi ini lebih ke kehilangan bagitu. Dia punya handpone hilang pada sat waktu subuh itu dia tarunya dikamar terus besok pagi setelah pembinaan subuh, naik itu su seng ada lay dan untuk penyebabnya dia tau bahwa e mungkin salah satu faktornya itu pintunya seng</p>

No	Nama Subjek	Pertanyaan	Jawaban
			dkunci terus yang kedua ada orang orang yang dia curigai.
		Reaching out	7. Ada. Padahal dong itu paleng apa ya paleng bisa diajak cepat untuk berkomunikasi cuman karena faktor seng mau sampaikan itu sa. salah satunya acang itu dia orangya humoris dia jugabisa buat lucu lucu, cuman karena itu dong seng mau kasi kaluar dong punya potensi seperti itu terus tipenya juga cepat sekali kalo berbaur, terus dia menyapa orang juga baik.

Tabel 4. Wawancara Pembina Mahasiswa Huaulu

No	Nama Subjek	Pertanyaan	Jawaban
	Ikbal Kaplale	Pengontrolan diri mahasiswa Huaulu	Kalo beta deng dong sampe semester tiga beta sng menemukan dong bereksi yang berlebihan padasesuatuhal.
		Empati	Kalodong pung empati ke prang beta selama lihat di teman temannya itu baik,
		Optimisme	Kalo sejauh ini yang bertahan kan karena memang dong mau berubah, yang kemudian dong sering bilang begini “katong itu seng nyaman di kampong kalo libur lama, katong pengen balik ke ambon”. kemerdekaan itu orang yang tertawa di akhir cerita, maka bersusah susahlah diawal. Memaknai

No	Nama Subjek	Pertanyaan	Jawaban
			perkuliahan untuk merubah nasib.
		Penyebab Kepulangan	Beta bertanya ke dong, terus dong pung orang tua Tanya dong bilang dong sng nyaman, disatu sisi dong pung orangtua menyesal atas kepulangan mereka. Ala an dasar dong pulang ingin bantu orangtua, tapi dong orangtua bilang bukan itu yang dong inginkan, kamong harus kuliah. faktor lain itu merasa dibedakan oleh teman-teman dan dosen.
		Jiwa social	Sejauh ini beta lihat ketiganya mengalami peningkatan. Kepercayaan diri meningkat salah satunya dong sudah masuk organisasi (HMI/PMII) karena orang berani masuk dengan beda keyakinan berarti dia percaya diri pada apa yang dia yakini
		Usaha untuk Peningkatan kemampuan diri	. Pinjam buku di beta (Iqbal)
		Harapan	Beta ingin liat dong sukses. Beta ingin kamong menjadi alasan kmong pung ade ade punya semangat melanjutkan studi makanya itu beta selalu memposisikan diri ke dong sebagai keluarga bukan pembina.

2. Acang Tamatae

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM MAJU AMBON

FRANSEKIP NILAI KEHUTARA

No	Uraian	Nilai	Bobot	SK	SKM	SKM/100
1	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
2	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
3	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
4	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
5	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
6	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
7	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
8	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
9	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
10	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
11	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
12	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
13	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
14	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
15	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
16	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
17	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
18	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
19	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
20	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
21	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
22	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
23	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
24	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
25	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
26	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
27	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
28	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
29	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
30	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
31	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
32	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
33	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
34	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
35	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
36	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
37	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
38	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
39	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
40	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
41	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
42	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
43	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
44	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
45	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
46	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
47	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
48	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
49	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000
50	Keberhasilan	100	10	1000	1000	1000



B. Bukti Wawancara

1. Mahasiswa Huaulu





2. Wawancara Pengurus Mahad (Ketua Dewan Mahasantri Mahad Al-jamiah IAIN Ambon)



3. Wawancara Pembina Mahasiswa Huaulu

